



KR-Bagyo Harsono

Perwakilan masyarakat Magelang melakukan aksi mendukung dokter dan paramedis yang menangani Covid-19.

Klaster

Dari 18 kasus, ada 6 yang terkonfirmasi yang dilaporkan pada minggu sebelumnya. Saat ini kasus sudah berkembang menjadi 34 kasus dengan 11 kasus terkonfirmasi," ungkap Riris. Menurutnya, klaster besar terbaru adalah klaster swalayan besar di Jalan Magelang Sleman. Klaster ini dimulai dengan ditemukannya satu kasus terkonfirmasi yang merupakan karyawan swalayan tersebut pada tanggal 24 April. Hasil Investigasi kontak erat pertama didapatkan ada 10 kontak erat dengan kasus pertama dan hasil rapid test menemukan 5 kontak erat tersebut reaktif terhadap rapid test Skrining lanjutan dilakukan dan data sampai dengan tanggal 7 Mei 2020, Dinas Kesehatan Sleman telah melakukan *rapid test* sebanyak 338 karyawan Indogrosir dengan 57 di antaranya hasilnya adalah reaktif (16,8 persen). Skrining akan dilanjutkan kepada masyarakat yang berkunjung pada periode 25 April-4 Mei 2020. "Dengan adanya klaster besar keempat tersebut, menunjukkan indikasi adanya penularan lokal yang sudah meluas. Dengan skala penularan yang sudah meluas, maka penemuan kasus dilakukan dengan pendekatan skrining dibandingkan dengan melakukan *con-*

tact tracing," ungkapnya. Koordinator Tim Respons Covid-19 UGM tersebut, dengan semakin meluasnya penularan di komunitas, masyarakat dihimbau agar selalu waspada terhadap potensi penularan dengan melakukan *physical distancing* secara konsisten. Tentunya semua itu berlaku bagi semua anggota masyarakat. Termasuk pelaku bisnis, terutama bisnis retail maupun layanan jasa lainnya yang berhubungan dengan masyarakat banyak. "Kami imbau kepada para pengusaha agar mempunyai protokol pencegahan infeksi yang memadai dan menyediakan fasilitas cuci tangan di tempat usaha. Pastikan pembatasan jumlah pengunjung dan jarak antar pengunjung per satuan waktu. Adanya protokol pencegahan penularan akan membantu para pebisnis untuk memastikan bahwa usaha dapat tetap berjalan dengan tetap memastikan bahwa tempat usaha tidak menjadi sarana potensial penularan Covid-19. Sementara itu, Pejabat utama Polda DIY menjalani rapid test di Gedung Serbaguna Polda DIY, Jumat (8/5). Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yulianto SIK menjelaskan, sasaran *rapid*

test adalah Kapolda, Irwasda, seluruh kepala operasional, para direktur, Kabid, Kasat Beimob, serta para Kapolresta dan Kapolres seluruh jajaran. "Pemeriksaan dengan metode *rapid test* hari ini, hasilnya semua negatif. Sehingga tidak perlu dilanjutkan dengan swab tes atau PCR," tandasnya. Dikatakan Kabid Humas, para pejabat utama Polda DIY terlebih dahulu menjalani rapid test karena frekuensi mobilitas yang cukup tinggi. Dalam penanganan Covid-19, ujanya, polisi merupakan bagian dari garda terdepan dan memiliki resiko tinggi tertular. Secara bertahap, anggota Polda DIY dan keluarga juga akan menjalani rapid test. Sementara itu di Gunungkidul, sebanyak 17 Orang Tanpa Gejala (OTG) yang reaktif setelah dilakukan *rapid test* melakukan isolasi mandiri, sambil menunggu hasil pemeriksaan swab. Sementara untuk Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Saptosari yang semula dijadikan karantina untuk warga positif reaktif RDT, saat ini sudah kosongkan. "Pengosongan lokasi karantina ini menyusul hasil pemeriksaan swab positif maupun negatif," kata Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes, Jumat (8/5). (Ira/Ria/Ayu/Bmp)-a

Sambungan hal 1

Emirsyah

Dalam amar putusan juga memutuskan agar Emirsyah selaku Dirut Garuda 2005-2014 harus membayar uang pidana pengganti sebesar 2.117.315 dolar Singapura. "Menghukum terdakwa Emirsyah Satar untuk membayar uang pengganti sebesar 2.117.315 dolar Singapura selambat-lambatnya satu bulan setelah putusan pengadilan memperoleh kekuatan hukum tetap," kata hakim Rosmina. Bila dalam jangka waktu tersebut, lanjutnya, terdakwa tidak membayar uang pengganti, harta bendanya disita oleh jaksa dan dilelang untuk menutupi uang pengganti tersebut. Dalam hal terdakwa tidak mempunyai harta benda yang mencukupi un-

terdakwa membayar uang pengganti, dipidana penjara selama dua tahun. Vonis yang dijatuhkan majelis hakim itu lebih rendah dibanding tuntutan JPU KPK yang meminta agar Emirsyah divonis 12 tahun penjara ditambah denda Rp 10 miliar subsider 8 bulan kurungan. Dalam putusan dinyatakan, Emirsyah terbukti dalam dua dakwaan, pertama dari Pasal 12 huruf b UU No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah UU No 20/2001 juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP jo Pasal 65 ayat (1) KUHP. Selanjutnya dakwaan kedua, yaitu Pasal 3 UU 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 dan Pasal 65 ayat (1) KUHP. Sebelum menjatuhkan vonis, amar putusan mempertimbangan hal yang memberatkan, perbuatan terdakwa bertentangan dengan program pemerintah yang sedang gencar-gencarnya memberantas korupsi. Meski demikian, lanjutnya, majelis hakim menilai Emirsyah telah membawa Garuda sebagai perusahaan penerbangan bergengsi. Sedangkan hal yang meringankan, terdakwa mengakui perbuatannya, bersikap sopan di persidangan, menyesali perbuatan dan belum pernah dihukum. Atas vonis tersebut, baik Emirsyah Satar maupun JPU KPK menyatakan pikir-pikir. Untuk itu, kedua pihak akan mengambil putusan atas vonis itu selama tujuh hari. Dalam dakwaan pertama Emirsyah Satar selaku Direktur Utama PT Garuda Indonesia tahun 2005-2014 didakwa bersama-sama dengan Hadinoto Soedigno dan Capt Agus Wahyudo menerima uang dengan jumlah keseluruhan Rp 8,859 miliar; 884.200 dolar AS; 1.020.975 euro dan 1.189.208 dolar Singapura. Suap itu diberikan melalui pemilik PT Muji Reko Abadi, PT Ardyparamita Ayuprakarsa dan Connaught International Pte Ltd Soetikno Soedarjo. Sedangkan uang suap berasal dari Airbus SAS, Roll-Royce Plc dan Avions de Transport regional (ATR) serta Bombardier Canada melalui Hollingsworld Management International Ltd Hong Kong dan Summerville Pacific Inc. (Ful)-a

Sambungan hal 1

Dompet

Melalui Transfer	
307 Muhammad Sapto N	500.000,00
308 Alfian Medi N	50.000,00
309 Riani	100.000,00
310 YN	500.000,00
311 Si Kembarku Banguntapan Yogya	200.000,00
312 Bambang Wicaksono	200.000,00
313 RM Langgeng Laris 24 jam Talun	100.000,00
JUMLAH	Rp 1.650.000,00
JUMLAH	Rp 7.400.000,00
s/d 08 Mei 2020	Rp 193.592.026,00
s/d 09 Mei 2020	Rp 200.992.026,00

(Dua ratus juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu dua puluh enam rupiah)

Ralat (06 Mei 2020) No.301 tertulis NN yang benar Tiara Dinda Jl. Kaliurang di muat Tgl.08/5/20.

Sambungan hal 1

Pandeminomics

sejumlah industri manufaktur mengalami penurunan atau bahkan pembatalan pesanan produk. Di samping itu, permintaan juga merosot tajam. Dari sisi penawaran, sejumlah produsen juga terkendala bahan baku khususnya bahan baku impor. Kondisi tersebut terjadi karena sebagian bahan baku tersebut diimpor dari China atau negara lain yang sedang ditutup, baik sektor industri maupun jalur transportasinya. Kedua, pasar jasa misalnya sektor/industri pariwisata. Sektor ini terdampak paling awal. Dari sisi permintaan, kedatangan wisatawan mancanegara menurun drastis dan bahkan hampir nihil. Pasalnya, akses ke luar dari negara mereka ditutup. Di samping itu, akses mereka untuk masuk ke Indonesia juga ditutup. Dari sisi penawaran, tempat atau tujuan wisata di Indonesia ditutup sementara sehingga aktivitas wisatawan domestik merosot tajam. Kondisi ini berdampak negatif dan signifikan terhadap bisnis hotel dan restoran, transportasi wisata, biro perjalanan/pariwisata, pengelola lokasi wisata, pramuwisata dan sebagainya. Contohnya, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) mencatat sudah ada

2.000 hotel tutup hingga awal Mei 2020. Padahal hingga 13 April 2020 baru ada 1.642 hotel ditutup, yang tersebar di 31 provinsi. Ketiga, pasar tenaga kerja. Kondisi pasar ini sangat dipengaruhi kinerja pasar barang dan pasar jasa. Dari sisi permintaan, sejumlah perusahaan (sektor riil dan jasa) terpaksa merumahkan sementara pekerjanya dan bahkan menjalankan pemutusan hubungan kerja (PHK). Kondisi tersebut menjadikan sisi penawaran terjadi kelebihan pasokan sehingga pengangguran meningkat. Berdasarkan data Kemenaker per 20 April 2020, terdapat 2.084.593 pekerja dari 116.370 perusahaan dirumahkan dan kena PHK akibat terimbas pandemi Covid-19. Keempat, pasar keuangan. Pandemi Covid-19 melanda hampir seluruh dunia. Kondisi tersebut menjadikan investor dan pemilik modal di pasar keuangan global panik dan menjual aset-aset keuangan mereka seperti saham, obligasi, hingga emas ke dalam bentuk uang tunai (dolar AS). Para pemilik dana global menjual aset-aset keuangan mereka, tidak memandang bulu dari mana negaranya dan tingkat berapa imbal hasil ataupun *rating-*

nya. Investor global ingin menukarkan asetnya dalam bentuk tunai, terutama dolar AS. Hal tersebut menjadikan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS mengalami depresiasi. Rupiah (IDR) terdepresiasi terhadap dolar AS. Nilai tukar rupiah hampir mendekati Rp 17.000,00 per dolar AS, meskipun terakhir menguat sedikit di atas Rp 15.000,00 per dolar AS. Bagaimanakah solusi untuk pasar yang sedang terdampak pandemi Covid-19? Dapat dilakukan dengan kebijakan *counter-cyclical* dalam bentuk pelonggaran moneter (*quantitative easing*) dan stimulus fiskal. Pemerintah Indonesia didukung Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerapkan kebijakan stimulus fiskal dan non-fiskal, pelonggaran moneter, relaksasi perbankan, dan jaring pengaman sosial (JPS). Agar sisi permintaan dan sisi penawaran dapat bergerak lagi menuju ke arah pemulihan atau keseimbangan baru. (Penulis adalah Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY (Atma Jogja), Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta, dan Pengurus Pusat ISEI)-d

Sambungan hal 1

DUKUNGAN MASYARAKAT MAGELANG

Bunga untuk Tenaga Kesehatan

MAGELANG (KR) - Berbagai elemen masyarakat Kabupaten Magelang, Jawa Tengah memberikan dukungan kepada para tenaga kesehatan dalam menanggulangi Covid-19 dan merawat para pasien korban virus tersebut. Dukungan ditandai dengan aksi damai memasang spanduk, karangan bunga, memberikan bunga mawar dan bingkisan untuk para dokter dan paramedis di Rumah Sakit Merah Putih, Mertoyudan, Jumat (8/5). Berbagai organisasi elemen masyarakat itu antara lain Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Magelang, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Magelang, Sanggar Nakulo Sadewo, Fatayat NU, Lions Club Magelang Borobudur, Relawan Pemuda Blondo, Kominte Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), Muslimat, Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi), LATINO, Sanggar Kinara Kinari, Perempuan Bangsa, Banser dan Ansor, Sas Rani Jaya, Relawan Pemuda Danurejo serta Forum Bank Sampah, bersama-sama memberikan semangat serta dukungannya di halaman RSUD Merah Putih. Ketua Panitia Suwarso didampingi Ketua PWI Kabupaten Magelang Bagyo Harsono mengatakan, aksi tersebut merupakan bentuk dukungan secara moril terutama psikis kepada para tena-

ga medis atau kesehatan di Magelang, dalam menangani Covid-19. "Intinya aksi ini untuk memberikan dukungan semangat kepada para petugas kesehatan di seluruh wilayah Magelang yang saat ini harus berjuang merawat para pasien positif Covid-19. Mereka harus diberi semangat agar secara psikis tidak merasa berjuang sendirian," katanya. Salah satu tenaga medis RSUD Merah Putih, dr Tatang Kurniawan mengapresiasi aksi tersebut. Pihaknya juga meminta kepada masyarakat Magelang agar lebih disiplin dan waspada dalam melakukan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Plt Direktur RSUD Merah Putih, Leli Puspitowati mengatakan, aksi tersebut merupakan penyemangat secara psikis bagi para tenaga medis dalam menanggulangi Covid-19. Penguatan secara psikis memang sangat penting. "Apalagi ke depan RSUD Merah Putih juga sudah ditunjuk sebagai salah satu rumah sakit rujukan penanganan Covid-19," imbuh Leli. Pada kesempatan itu juga diserahkan bantuan alat pelindung diri (APD) 10 face shield dan 4 hazmad kepada tenaga medis, dilanjutkan bagi-bagi 500 masker kepada pengendara sepeda motor di Pertigaan Blondo dikawal petugas Polres Magelang. (Bag)-a

Seniman

Meski bantuan tidak seberapa semoga bisa sedikit meringankan beban hidup mereka," katanya. Daru Mahadaswara mewakili rekan-rekannya mengatakan, sejak wabah Korona memasuki wilayah DIY, semua seniman pertunjukan di Yogyakarta kehilangan penghasilan, karena semua *order manggung* dibatalkan atau *di-pending*. "Lha gimana, kalau ada pentas pasti akan ada kerumunan, padahal dalam upaya mencegah penularan Covid-19 pemerintah melarang mengadakan kerumunan, bahkan wajib jaga jarak, sehingga semua pentas kesenian atau panggung dibatalkan. Akhirnya kami gak jadi "peye". Nasib seniman seperti ini dirasakan, oleh semua seniman panggung seperti teater, ketoprak, drama, jatilan dan lainnya," jelas Daru. Menurut Daru, umumnya kaum seniman di Yogyakarta tidak mempunyai pekerjaan

atau usaha sampingan. Artinya, hidupnya mengandalkan dari adanya *tanggapan manggung*. Untuk mencukupi kebutuhan keluarga hanya mengharapkan ada *tanggapan* atau istilahnya "peye" (*payu*). Toh jika ada yang punya warung kecil-kecilan, pada saat ini juga sepi pembeli. "Jadi, kami saat ini benar-benar tidak punya sumber mata pencaharian, karena kami sangat berterima kasih kepada pembaca "KR" yang peduli kepada kami," imbuh Daru. Daru berharap, wabah Korona segera berakhir agar kehidupan seniman di Yogyakarta pulih kembali normal. Dikatakan, walaupun kondisi sulit seperti ini seniman tidak banyak mengeluh. Untuk menghidupi keluarga hanya memanfaatkan tabungan yang tidak seberapa dan ada bantuan sahabat atau kelompok peduli seniman, seperti Dompot KR. (Jdm)-d

Sambungan hal 1

Mahar

bermanfaat sekali di tengah stok darah di PMI yang menipis," ungkapnya. Ketua Forum Tauruf Indonesia (Fortais), RM Ryan Budi Nuryanto SE menambahkan, pelaksanaan ijab hanya boleh diikuti 10 orang sesuai prosedur pencegahan Covid-19. Prosesi diawali panitia melakukan pengecekan suhu tubuh, pemakaian hand sanitizer, masker untuk semua yang hadir dan khusus pengantin dan petugas ditambah memakai sarung tangan dan alat pelindung muka. Selanjutnya, dua pasang pengantin ini memasuki kebun KUA yang sudah disulap menjadi pelaminan dengan konsep *Ngruwat Alam* diiringi Salawat Tibbil Qulub agar terhin-

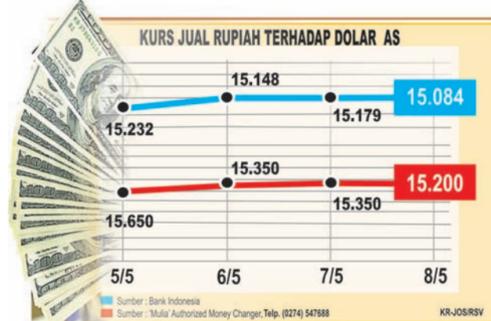
dar dari virus Korona dan diberikan kemantapan hati. Sebelum prosesi ijab kabul acara diawali pembacaan ayat-ayat Alquran oleh pasangan calon pengantin Tunggul Pujanggoro dan Novi Rahmawati Ningsih yang membawakan surat Al-Alaq sebagai momentum menyambut Nuzulul Quran. Prosesi dilanjutkan ijab kabul yang dipandu Kepala KUA Banguntapan H Ngatijan SAg MH dan Penghulu H Bayu Dirgo Handoyo SAg. Pasca ijab dilantunkan doa untuk pengantin, tolak bala dihindarkan dari bencana dan penyakit berbahaya. Selain APD, mahar diberikan dalam bentuk seperangkat alat salat dan Alquran. (Aje)-d

Sambungan hal 1

3 Persoalan

Dalam paparannya kepada Tim Pengawas DPR, Doni menyenggung kebijakan Menteri Perhubungan yang membuat bingung masyarakat, yaitu membuka kembali akses seluruh moda transportasi di tengah pandemi Covid-19. Sedangkan Muhaimin Iskandar menilai, pelaksanaan Peraturan Pemerintah Penganti Undang Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan harus berjalan efektif dan efisien. "Perpu 1/2020 sudah disetujui di Badan Anggaran (Banggar) DPR, lalu dibawa di Rapat Paripurna DPR pekan depan. Tinggal pelaksanaannya harus efektif dan efisien agar akuntabilitas terjaga," kata Muhaimin. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 kembali mencatat jumlah peningkatan kasus sembuh Covid-19 per Jumat (8/5) pukul 12.00 WIB menjadi 2.494 setelah ada penambahan 113 orang. "Kasus sembuh bertambah 113 orang sehingga total menjadi 2.494 orang," ungkap Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19 Achmad Yurianto. Di sisi lain, jumlah kasus terkonfirmasi positif menjadi 13.112 setelah ada penambahan 336 orang. Sedangkan jumlah kasus meninggal yang disebabkan Covid-19 bertambah menjadi 943 setelah ada penambahan 13 orang. Akumulasi data tersebut di-

ambil dari hasil uji 143.781 spesimen menggunakan metode Polymerase Chain Reaction (PCR) dan TCM di 53 laboratorium. Sebanyak 103.361 kasus spesimen yang diperiksa didapatkan data 13.112 positif dan 90.249 negatif. Kemudian untuk jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) menjadi 244.480 orang dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) menjadi 29.087 orang. Data tersebut diambil dari 34 provinsi dan 356 kabupaten/kota di Tanah Air. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, relokasi anggaran dari Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan untuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 sebesar Rp 3,14 triliun, pada tahap pertama yang telah disalurkan Rp 336,1 miliar kepada Gugus Tugas Covid-19. Dana ini untuk alat pelindung diri (APD) sebanyak Rp 250 miliar, dukungan operasional petugas kekarantina dan penyediaan epidemiologi Rp 15 miliar, penyediaan alat kesehatan Rp 51 miliar, dan penyediaan bahan medis habis (reagen dan yang lainnya) untuk pemeriksaan spesimen Rp 20 miliar. (Ati/Lmg)-d



Prakiraan Cuaca		Sabtu, 9 Mei 2020				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95